



Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Berkunjung ke Pabrik

Penulis: Ayu Sugati

Ilustrator: Margono





Berkunjung ke Pabrik

Penulis : Ayu Sugati
Ilustrator : Margono
Penyunting Naskah : Farika Pandji
Penyunting Ilustrasi: Grace Mailuhu
Penyunting Bahasa : Wahyu Kuncoro

Cetakan 1 : 2018

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung E Lantai 18

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telp: (021) 5725641, (021) 5725989

E-mail: subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id.

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, namun tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil.





KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menyambut gembira atas terbitnya buku berjudul *Berkunjung ke Pabrik*. Keberadaan buku bacaan ini diharapkan dapat membantu anak didik agar memiliki kemampuan minat baca yang tinggi. Anak didik diharapkan bukan hanya memiliki kemampuan memahami informasi secara tertulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Terutama budaya dari wilayah ufuk timur Nusantara, yaitu budaya Papua.

Buku bacaan ini sangat sarat dengan nilai-nilai luhur budaya Papua. Ke depan, secara bertahap kami berharap buku bacaan serupa juga dapat diterbitkan dari wilayah-wilayah lain di negeri ini agar lengkap secara utuh pada satu bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan sangat tinggi kami berikan kepada UNICEF, Department of Foreign Affairs and Trade Pemerintah Australia, Pemerintah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyukseskan penerbitan buku ini. Semoga kerja sama tersebut dapat terus terjalin secara berkesinambungan untuk menghasilkan buku-buku bacaan berkualitas untuk mengangkat nilai-nilai budaya Nusantara dari Sabang sampai Merauke.

Jakarta, 2 Mei 2018

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar

Dr. Khamim, M.Pd





Buku cerita berjenjang ini merupakan salah satu dari buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang).

Cerita dalam seri Gemilang dikembangkan dari tema-tema dalam Kurikulum 2013. Selain memperkaya bahan bacaan anak, buku ini juga dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran pada :

Tema : Perkembangan Teknologi

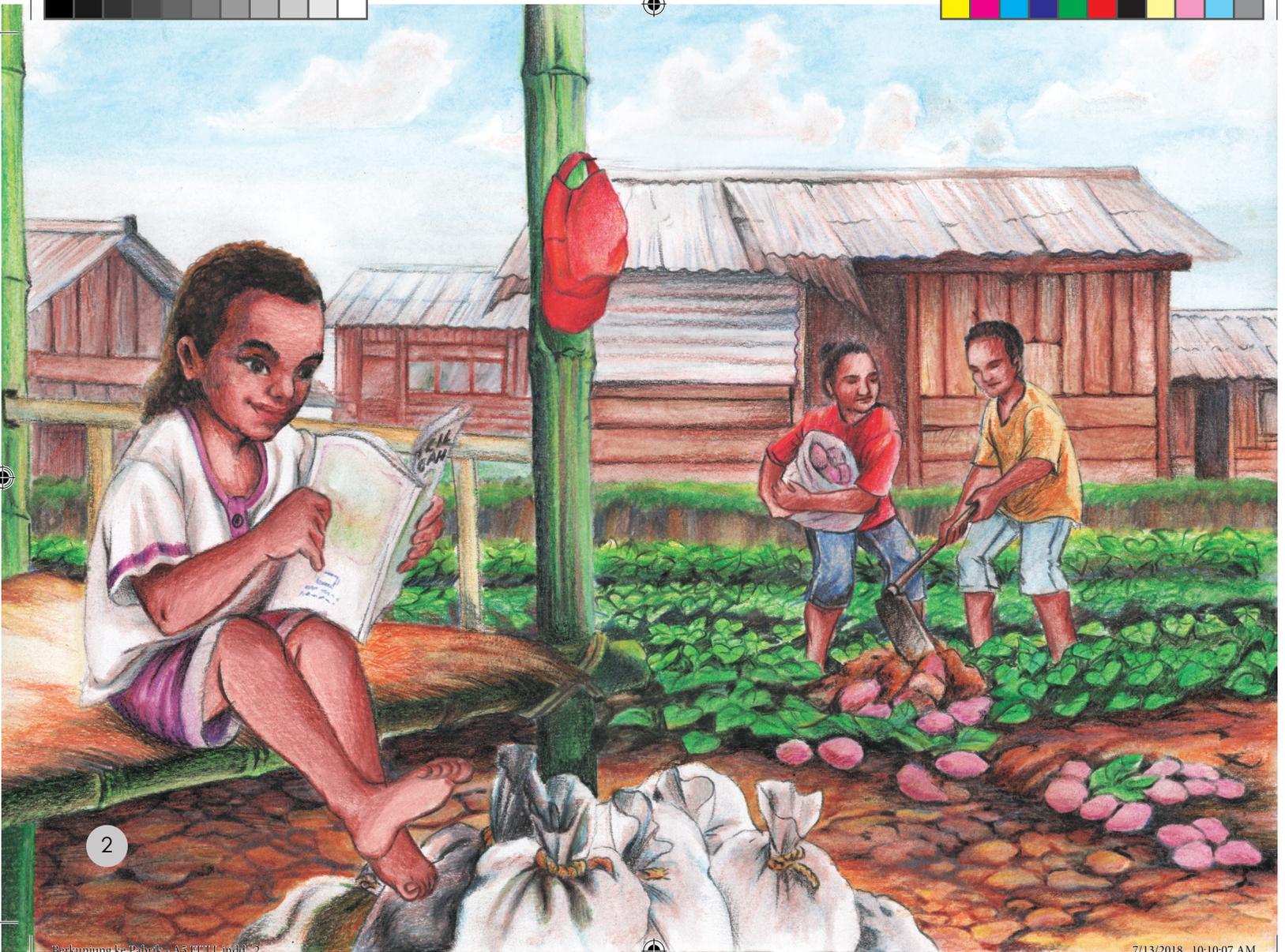
Subtema : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan





Berkunjung ke Pabrik





2





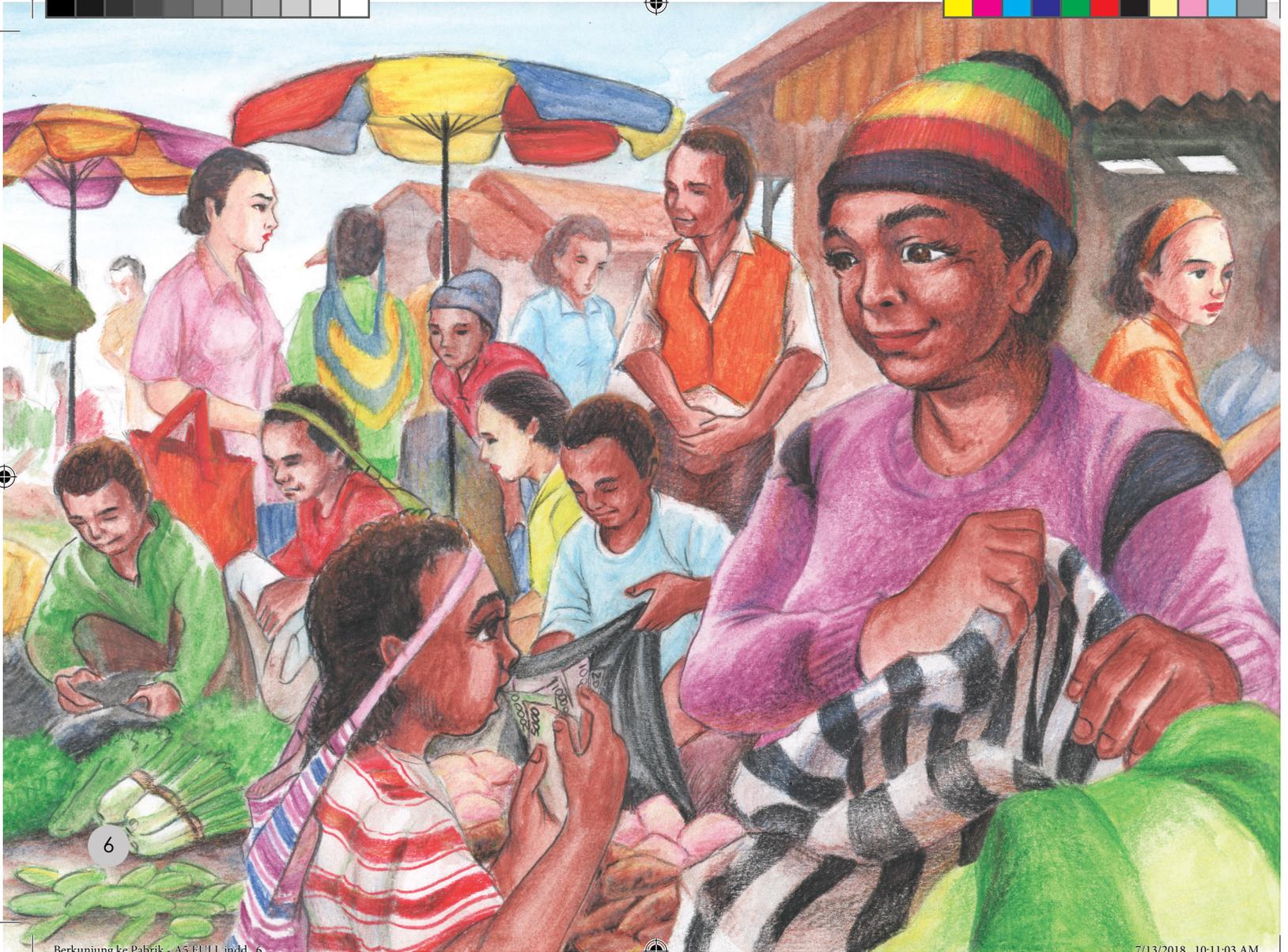
Rina berusia delapan tahun.
Ia adalah anak periang dan sangat ramah
kepada semua orang.
Rina juga pintar, tetapi ia tidak sombong.
Semua orang menyukainya.





Rina sangat rajin membantu orang tuanya.
Orang tua Rina memiliki kebun ubi jalar.
Ubi jalar sangat mudah ditanam dan dirawat.

Sekarang, ubi jalar mereka siap dipanen.
Rina membantu Mama dan Bapak memanen ubi
jalar.





Rina dan Mama selalu menjual ubi jalar ke pasar.

Hari ini, pasar sangat ramai.

Ubi jalar habis terjual.

“Hore, ubi jalar kita habis terjual!” seru Rina.
Mama mengangguk sambil tersenyum.







Esok harinya, Ibu Guru menjelaskan tentang produksi pangan.

“Apa itu produksi pangan, Bu Guru?” tanya Rina.

“Produksi pangan adalah pengolahan makanan dengan berbagai cara,” jelas Ibu Guru.

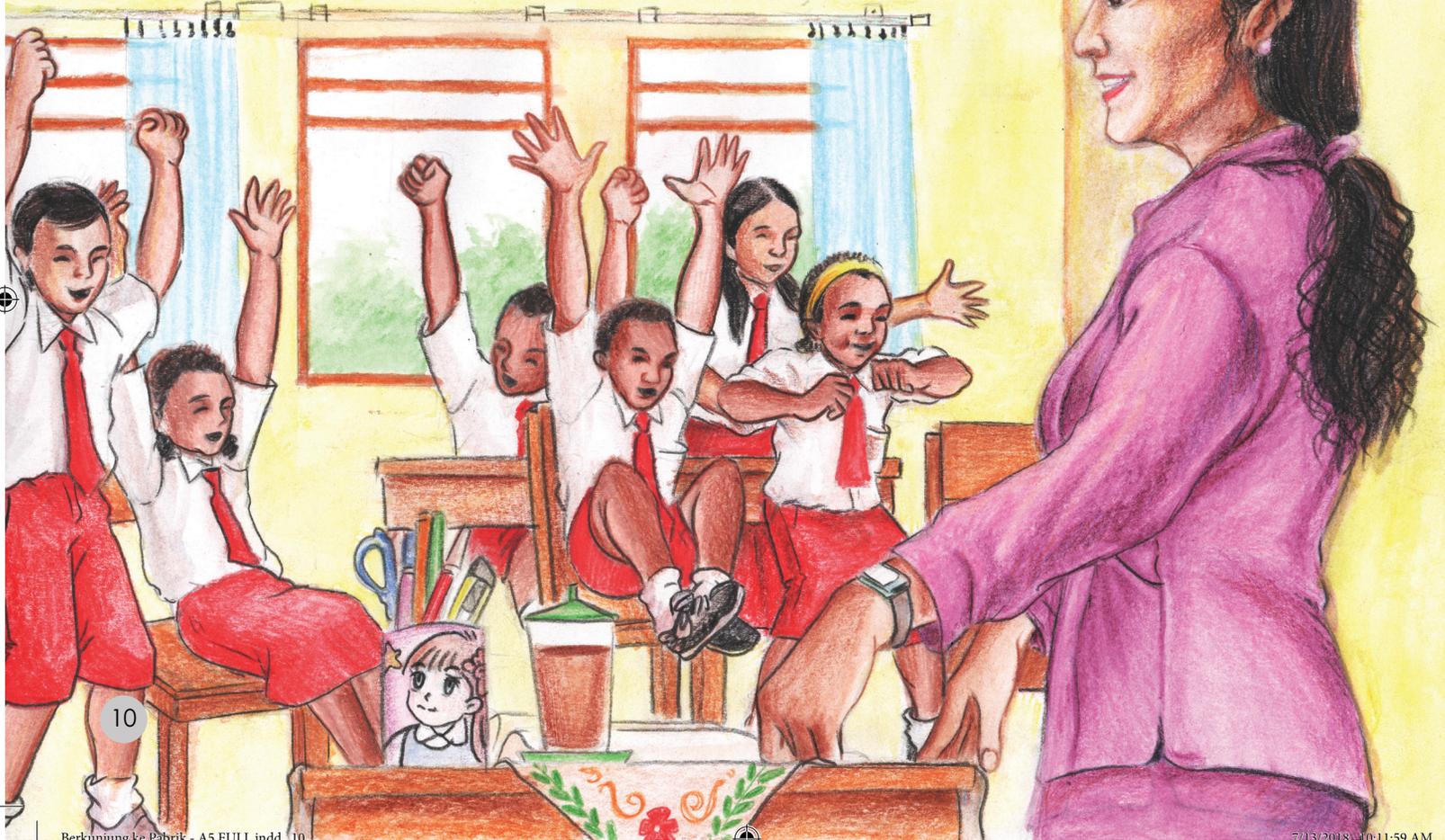
“Saya belum mengerti, Bu Guru,” Martin menimpali.

“Contohnya, ubi jalar yang diolah menjadi tepung,” lanjut Ibu Guru.





RAJIN PANGKAL PANDAI



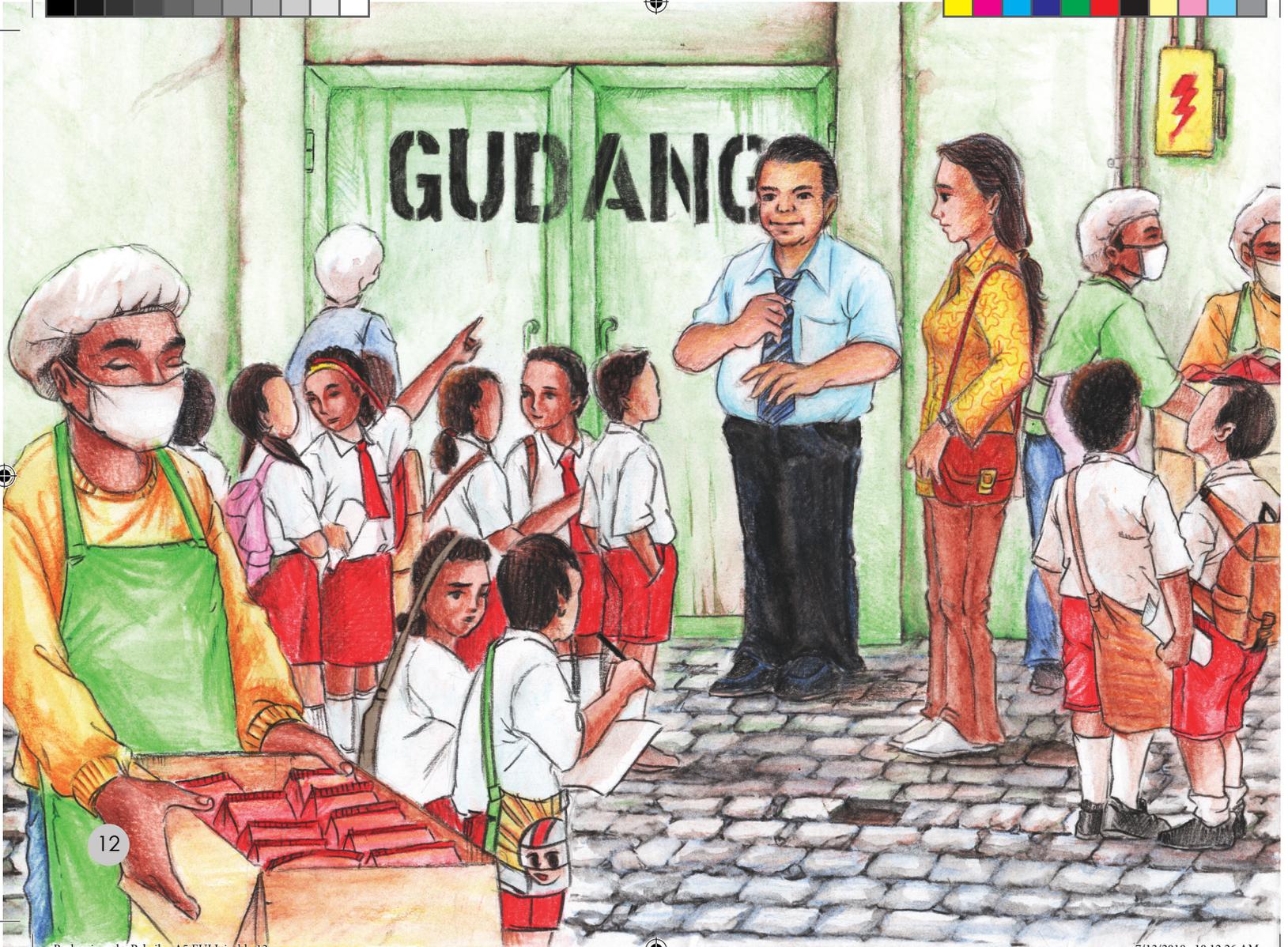


“Besok kita akan pergi karya wisata,” kata Ibu Guru.

“Kita akan berkunjung ke pabrik pengolahan pangan,” sambungnya lagi.

“Horeee!” murid-murid bersorak.

Rina sudah tidak sabar lagi menunggu esok tiba.



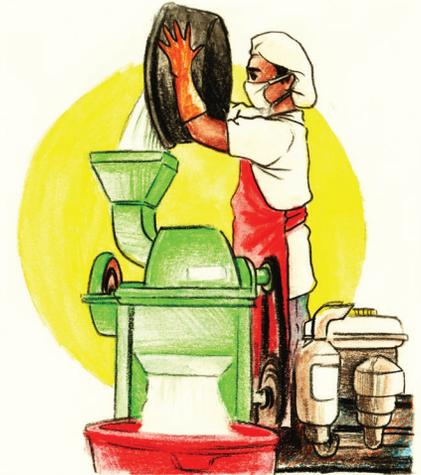
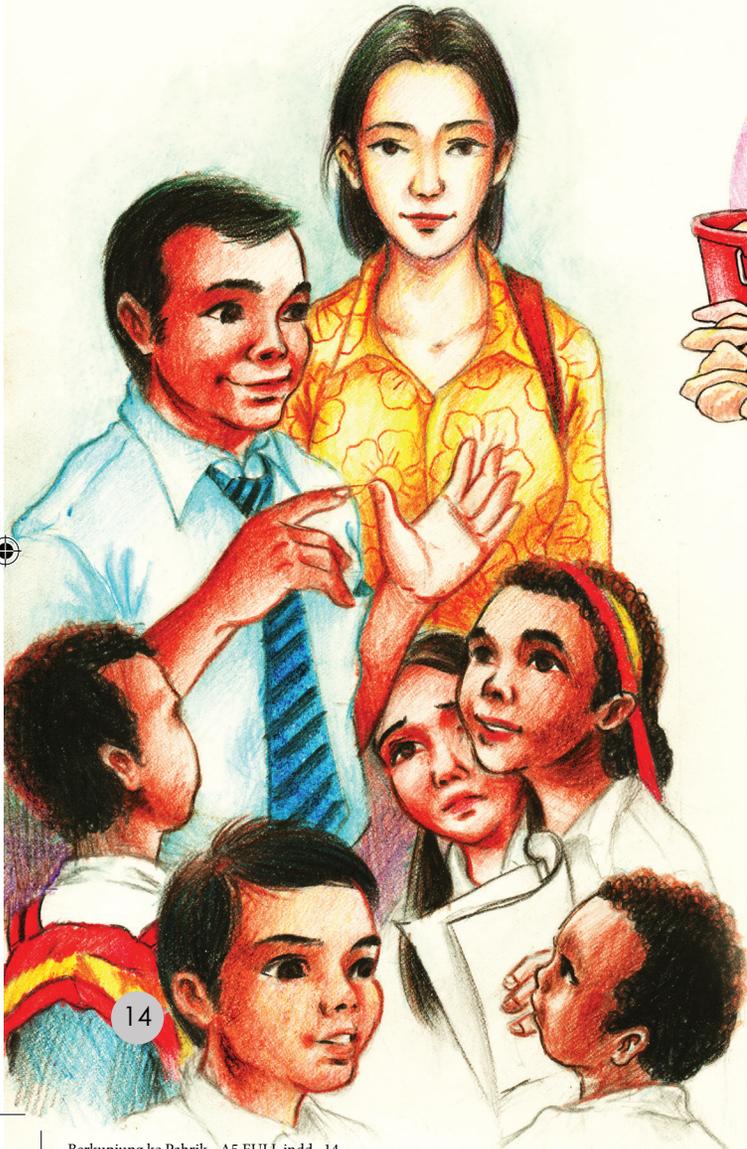


Rina dan rombongan sampai di pabrik pengolahan pangan.

Manajer pabrik menyambut rombongan Rina dan mengajak mereka masuk.

Mereka masuk ke ruangan yang sangat besar. “Mari kita melihat proses pembuatan tepung ubi jalar!” ajak manajer pabrik.







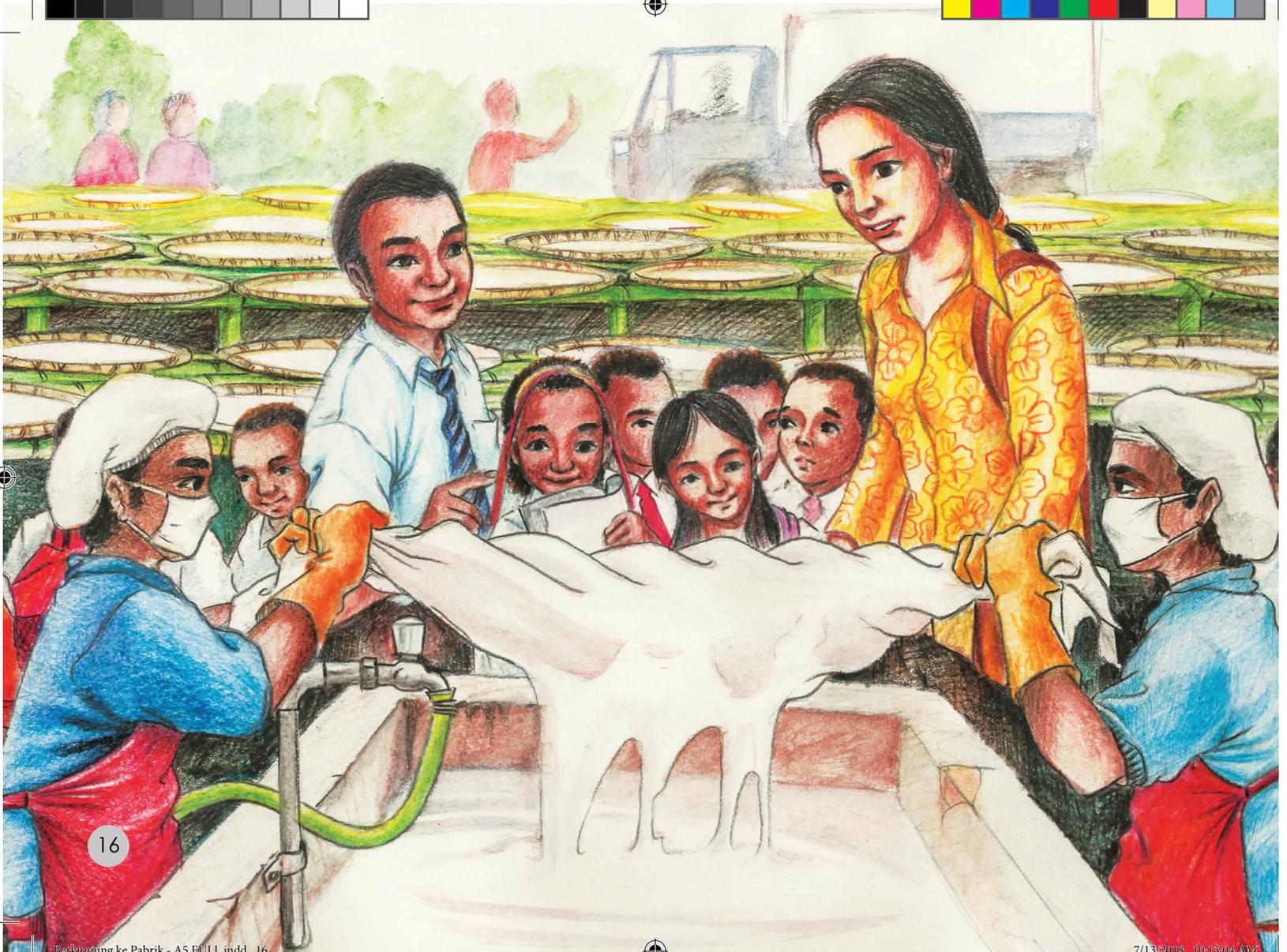
“Pertama, ubi jalar dikupas, dicuci, lalu diparut,” jelas manajer pabrik.

“Lalu, ubi jalar yang sudah diparut dicampur dengan air,” jelasnya.

“Seperti bubur, Pak!” celetuk Martin sambil mengamati adonan di depannya.

“Benar, tetapi belum selesai prosesnya,” manajer pabrik melanjutkan.







“Bubur tepung ini diperas hingga keluar sari patinya,” lanjutnya.

“Air perasan lalu diendapkan selama 12 jam,” ia mengakhiri penjelasannya.

Manajer pabrik mengajak anak-anak menuju lapangan.

“Selanjutnya, hasil endapan dijemur,” jelas manajer pabrik.

UTAMAKAN KESELAMATAN KERJA





Kemudian, mereka menuju ke ruang penggilingan.

“Inilah proses terakhir pengolahan ubi jalar,” kata manajer pabrik.

“Tepung kasar yang sudah kering masih harus digiling,” sambungnya lagi.

Rina bertanya, “Apa yang bisa dibuat dengan tepung ubi jalar?”

“Mari kita lihat hasil olahannya!” ajak manajer pabrik.







“Inilah olahan pangan dari tepung ubi jalar,”
jelas manajer pabrik.

Kue kering, keripik, roti, biskuit, dan mie
tersusun rapi.

Semuanya dimasukkan ke dalam plastik yang
kuat agar tahan lama.

“Ini tanggal kedaluwarsanya,” manajer pabrik
melanjutkan.

“Makanan yang sudah lewat tanggal
kedaluwarsa tidak boleh dimakan,” lanjutnya.







Rina sangat senang bisa berkunjung ke pabrik pengolahan pangan itu.

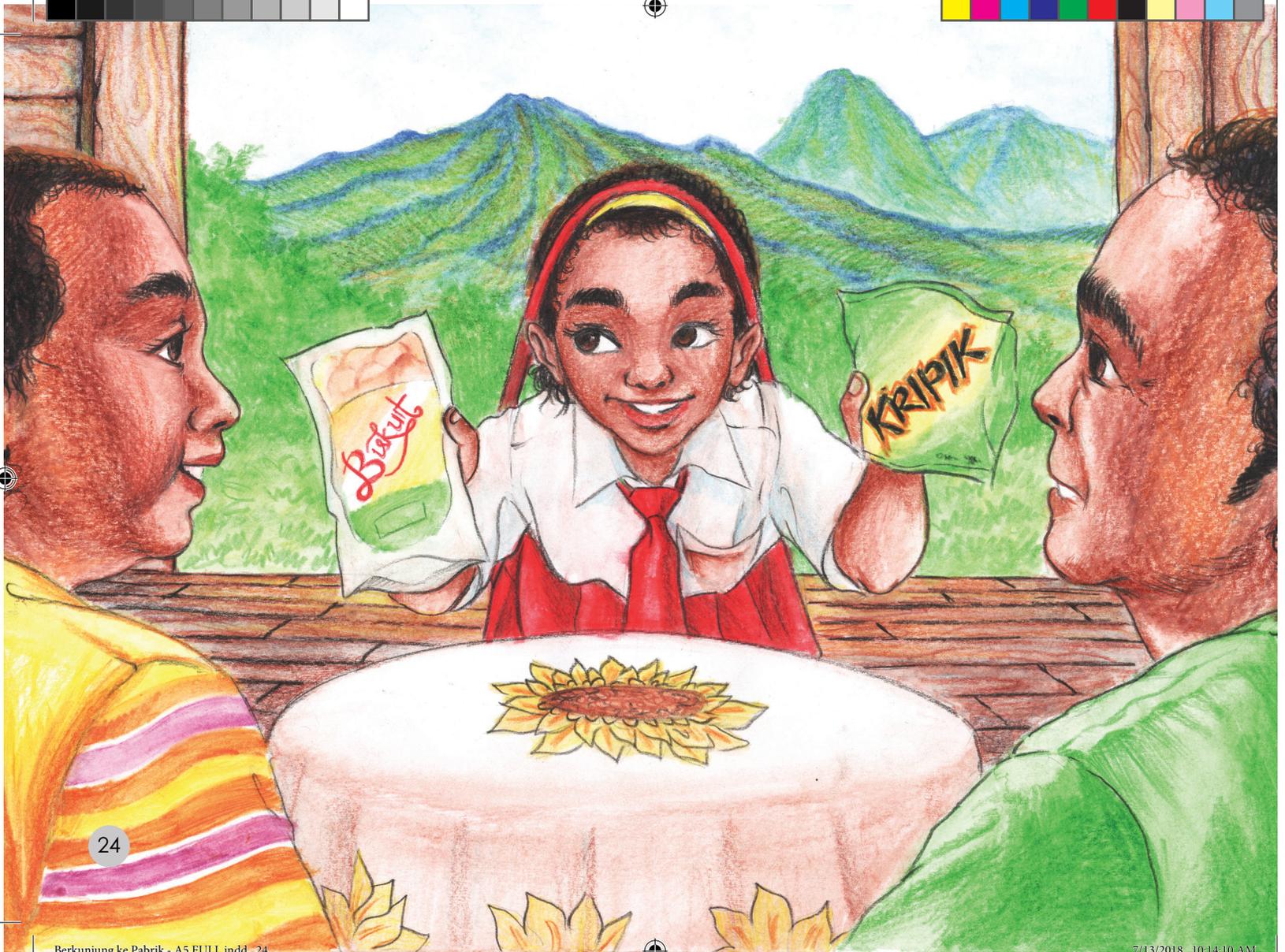
Kini, Rina tahu bahwa teknologi sangat bermanfaat.

Dengan teknologi, ubi jalar bisa diolah menjadi berbagai makanan.

Teknologi membuat ubi jalar menjadi bernilai tinggi.

Sebelum pulang, manajer pabrik memberikan anak-anak camilan olahan ubi jalar.



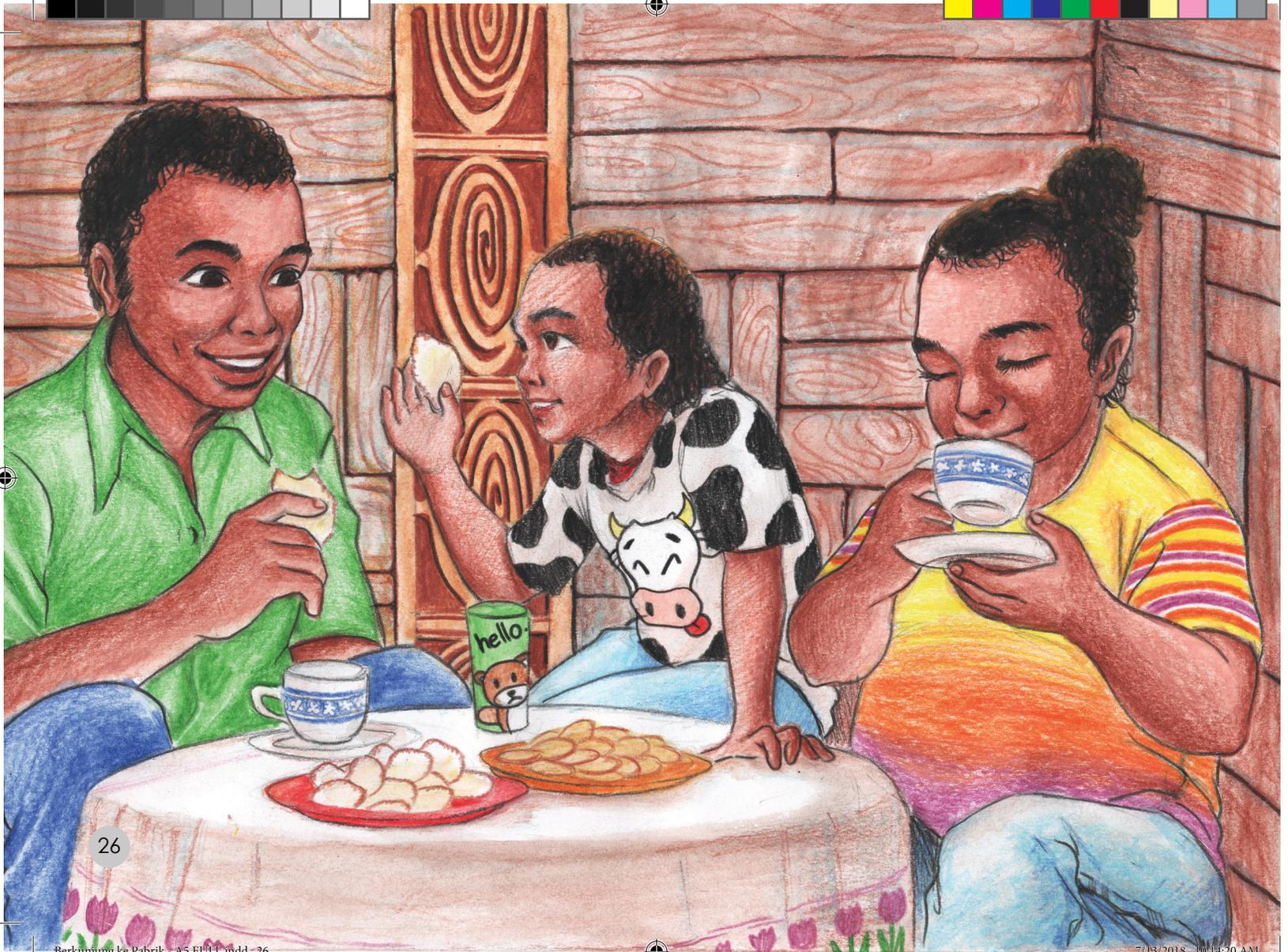




Rina tidak sabar untuk menceritakan pengalamannya kepada Mama dan Bapak. “Mama, Bapak, saya membawa olahan ubi jalar!” seru Rina.

Mama dan Bapak mendengarkan cerita Rina saat di pabrik.
Mama dan Bapak kagum dengan kemajuan teknologi.







Mama dan Bapak menikmati camilan yang dibawa Rina dari pabrik.

“Emm, camilan ubi jalar ini gurih dan enak!” kata Bapak.

“Mungkin ubi jalar ini dari kebun kita juga,” balas Rina.

Bapak tersenyum dan mengangguk-angguk setuju.

Panen berikutnya, Bapak akan langsung menjual ubi jalarnya ke pabrik.





Ucapan Terima kasih

Tim tinjauan buku yang terdiri dari:

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Perpustakaan Nasional
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Satgas Gerakan Literasi Sekolah
Satgas Gerakan Literasi Nasional

Tim penulis dan ilustrator buku Seri Gemilang:

Akkas, S.Pd
Dina Riyanti, S.Sn
Endang Wuriyani, S.Pd
Faizal Ua, S.Pd, M.Pd
Dra. Ignatia Prabani Setiowati, M.Pd
Lilis Suryani, S.Pd, M.Pd
Miseri, S.Pd
Mutiaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn
Rachri Kiriho
Rina Harwati Sikirit, S.Pd
Saut Marpaung, S.Sn.
Syafiuddin, S.Pd, M.Sn



Institusi yang terlibat dalam pengembangan buku Seri Gemilang:

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua Barat
ProVisi Education
Room to Read
Universitas Cenderawasih
Yayasan Literasi Anak Indonesia
Yayasan Nusantara Sejati
Yayasan Rumah Komik Sentani

Profil Penulis dan Ilustrator



Ayu Sugati lulus tahun 1992 dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Udayana, Singaraja. Ia juga telah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya dari Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, pada tahun 2017. Ia adalah seorang kepala sekolah dan telah menulis dua judul buku cerita bergambar. Salah satu bukunya yang berjudul “Raka Bangga” dikembangkan dalam program Room to Read Accelerator™ 2015. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: sugatiayu@gmail.com.



Margono lulus tahun 1994 dari Sekolah Menengah Atas di Wonosobo. Sejak tahun 2014, ia telah mengilustrasikan 3 judul buku bacaan berjenjang untuk Yayasan Literasi Anak Indonesia menggunakan teknik pewarnaan dengan pensil warna yang sangat menarik. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: anggiagrifna99@gmail.com.

Profil Penyunting



Penyunting Naskah:

Farika Pandji, S.IP., lulus tahun 2008 dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan Bandung. Saat ini, ia bertanggung-jawab terhadap pengembangan dan penyuntingan naskah buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. Ia telah menulis buku cerita bergambar yang berjudul “Petualangan Rajo” untuk bahan pendidikan konservasi sebuah LSM internasional di Jambi. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: farika.ylai@gmail.com.



Penyunting Ilustrasi:

Grace Mailuhu, SE., lulus tahun 1998 dari Jurusan Akuntansi, STIE Gunadarma Jakarta. Saat ini, ia bertanggung-jawab dalam mengkoordinasi pengembangan, penyuntingan, desain, dan penataan buku-buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. YLAI. Sejak 2015, ia telah mengembangkan, menyunting mendesain, dan menata buku bacaan berjenjang dan buku cerita bergambar YLAI. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: gracemail.ylai@gmail.com.



Penyunting Bahasa:

Wahyu Kuncara, S.Pd., lulus tahun 2005 dari Program Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dia menyukai pekerjaan di bidang pendidikan anak. Kesukaannya pada dunia pendidikan membawanya berpetualang dari satu lembaga ke lembaga lain. Akhirnya, YLAI menjadi tempatnya melanjutkan pengabdianya pada dunia pendidikan. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: wahyu.kun.ylai@gmail.com.



Asyik, sekolah Rina akan mengadakan kunjungan ke pabrik pengolahan ubi jalar! Rina tidak sabar lagi menunggu.
Kira-kira, apakah yang akan Rina lihat di pabrik, ya?

